

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kehamilan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Kepmenkes RI No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. N dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan tanggal 12 Juni 2022. Maka mahasiswa mampu :

1. Masa kehamilan Ny. N mendapatkan asuhan kebidanan Antenatal Care normal. Pemeriksaan dilakukan sebagai 4 kali. Kehamilan berlangsung 38 minggu 4 Hari.
2. Proses persalinan Ny. N berjalan dengan normal. Ny. N masuk ke ruang bersalin pukul 03.00 WITA. Sakit perut tembus belakang dirasakan sejak pukul 03.00 WITA. Dilakukan pemeriksaan dalam VT I pukul 03.15 WITA pembukaan 4 cm, VT II pukul 05.45 WITA pembukaan lengkap. Bayi lahir spontan pukul 06.12 WITA kepala langsung menangis, warna kulit kemerahan dan gerakan aktif. Kala III plasenta lahir lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 14 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah atau komplikasi.
3. Masa nifas Ny. N mendapatkan asuhan kebidanan sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama masa nifas Ny. N berjalan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny. N berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny.N lepas tanggal 2 Mei 2022. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusu dengan kuat dan berat badan bayi selalu mengalami peningkatan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali.

5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. N terlebih dahulu dilakukan koseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu Pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Setelah dijelaskan kepada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi, Ny. N akhirnya memilih kontrasepsi KB Pil pada tanggal 12 Juni 2022.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan..

2. Bagi Lahan Praktek

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

4. Bagi Klien

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.